

**REPRESENTASI BODY SHAMING DALAM FILM "NGENEST"
KADANG HIDUP PERLU DITERTAWAKAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pakuan**

**Disusun Oleh:
JIHAN HALIMATUSSADIAH LUBIS
044116142**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
FEBRUARI 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Jihan Halimatussadiyah Lubis
NPM : 044116142
Judul : Representasi Body Shaming dalam Film "Ngenest" Kadang
Hidup Perlu Ditertawakan

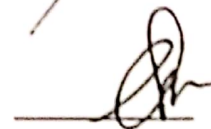
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Peuguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI Menyetujui

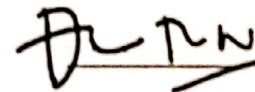
Pembimbing I : Feri Ferdinan Alamsyah, M.Ikom
NIK. 1.0614 025 629



Pembimbing II : Qoute Nuraini C, M.I.Kom
NIK. 1.0113.001 608



Pembaca : Dr.David Rizar Nugroho, M.Si
NIK. 1.0909 048 514



Ditetapkan di : Bogor
Tanggal: : 04 Februari 2021

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Henny Suharyati, M.Si
NIK : 1.9600 607.199009.2.001



Ketua Program Studi



Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn
NIK. 1.0113 001 607

ABSTRAK

JIHAN HALIMATUSSADIAH LUBIS. 044116142. 2020. Representasi Body Shaming Dalam Film Ngenest. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Ilmu Komunikasi, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan: **Feri Ferdinan Alamsyah dan Qoute Nuraini.** Film merupakan salah satu bagian dari media komunikasi massa. Film memiliki beragam jenis *genre* aksi (*action*), komedi, horror, romantis, *thriller*, dan *science fiction*. Film Ngenest merupakan film bergenre komedi hasil karya dari Ernest Prakasa, yang dimana di dalamnya terdapat adegan – adegan yang mengandung unsur body shaming. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa adegan-adegan yang me-representasikan body shaming yang terdapat di dalam film “Ngenest” karya dari Ernest Prakasa. Dalam film ngenest ini ditemukan bullying berupa body shaming dalam bentuk body shaming verbal yaitu body shaming yang di lakukan dengan cara mengucapkan bentuk hinaan terhadap fisik seseorang. Adegan body shaming yang terdapat di dalam film ini di tampilkan oleh beberapa tokoh di dalam film ini. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Terdapat 5 adegan yang di pilih oleh penulis yang di analisis menggunakan metode semiotika Rolan Barthes yang dilihat dari denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa adegan yang ditampilkan dalam film ini mampu merepresentasikan *body shaming*. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa *body shaming* ini masih sering terjadi di kalangan masyarakat, bahkan *body shaming* ini sudah terjadi sejak di bangku sekolah dasar, body shaming ini terjadi karena pola pikir masyarakat terkait dari standarisasi tentang tubuh ideal dan penampilan ideal yang sudah tertanam pada diri masing – masing dari setiap individu.

Kata kunci : *Analisis semiotika, Body shaming, Film, Ngenest.*